

Pengaruh KLIPING (Kelompok Ibu Pendamping Gizi) Terhadap Peningkatan
Perkembangan Balita Malnutrisi di Kecamatan Mantrijeron Yogyakarta

Andhinayanti Kunak¹, Titih Huriyah², Ferika Indarwati³
*Karya Tulis Ilmiah, Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas
Muhammadiyah Yogyakarta*

INTISARI

Latarbelakang : Pada tahun 2007 prevalensi anak balita yang mengalami gizi kurang adalah 18,4 persen sehingga Indonesia termasuk di antara 36 negara di dunia yang memberi 90 persen kontribusi masalah gizi dunia. Penelitian yang dilakukan mengenai *home based treatment of severe malnutrition* menunjukkan bahwa perawatan di rumah efektif meningkatkan status gizi pada balita. Salah satu bentuk *home based treatment of severe malnutrition* adalah terapi kelompok atau *self help group*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian intervensi KLIPING (Kelompok Ibu Pendamping Gizi) terhadap peningkatan perkembangan balita malnutrisi di Kecamatan Mantrijeron Yogyakarta.

Metodepenelitian : Penelitian ini adalah penelitian eksperimental, menggunakan *design Quasy-experiment* dengan 12 balita sebagai kelompok intervensi dan 14 balita sebagai kelompok kontrol yang berada di Kecamatan Mantrijeron Yogyakarta. Analisa data menggunakan uji statistik *Wilcoxon* dan *Mann Whitney*. Intervensi KLIPING dilakukan setiap 2 minggu sekali selama 2 bulan dengan 4 kali pertemuan.

Hasilpenelitian : Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya pengaruh KLIPING terhadap peningkatan perkembangan balita malnutrisi pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol. Nilai signifikansi kelompok intervensi $p = 0,059$ dan kelompok kontrol $p = 0,317$ nilai ini menunjukkan tidak ada pengaruh pada kedua kelompok. Nilai signifikansi perbandingan antara kedua kelompok adalah $p = 0,325$ dengan ini dapat disimpulkan tidak ada perbedaan nilai perkembangan antara kedua kelompok.

Kesimpulan : program KLIPING (Kelompok Ibu Pendamping Gizi) yang telah dilakukan selama 2 bulan tidak dapat meningkatkan perkembangan balita malnutrisi di Kecamatan Mantrijeron Yogyakarta.

Kata kunci : KLIPING, perkembangan balita, malnutrisi

¹ Mahasiswa PSIK UMY

² Dosen PSIK UMY

³ Dosen PSIK UMY

The Effect of Nutrition Supporting Group Toward Development of Children Under Five with Malnutrition In Mantrijeron Yogyakarta

*Andhinayanti Kunak¹, Titih Huriah², Ferika Indarwati³
Karya Tulis Ilmiah, Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*

ABSTRACT

Background :In 2007 prevalence of children under five with less nutrition is 18,4 percent. So, Indonesia in the between of 36 countries in the world which gives contribution 90 percent for nutrition problems in the world. Research about home based treatment of severe malnutrition showed treatment in the home is effective to improving nutrition status in children under five. One of the type home based treatment of severe malnutrition is self help group. This research purpose was to know the effect of nutrition supporting group (KLIPING) toward development of children under five with malnutrition in Mantrijeon Yogyakarta.

Methodology :This research was experimental research, used quasy experiment design with 12 children under five as intervention group and 14 children under five as control group. Data analytic used wilcoxon and mann whitney. Kliping intervention was done once in 2 weeks for 2 months with 4 times meetins.

Result :The result of this research showed there are not effect of nutrition supporting group toward development of children under five with malnutrition in intervention or control group. There are significance for intervention group $p = 0,059$ and control group $p = 0,317$, those significance showed there are not effect in two of them. Significance comparison between two group is $p = 0,325$ with that the conclusion there are not improvement development between two group.

Conclusion : KLIPING program (nutrition supporting group) which has been done for 2 months did not improving the development of children under five with malnutrition in Sub Mantrijeron Yogyakarta

Keywords :KLIPING, development of children under five, malnutrition

¹Nursing Student, School of Nursing Faculty of Medicine, Muhammadiyah University of Yogyakarta

²Lecturer at Nursing, School of Nursing Muhammadiyah University of Yogyakarta

³Lecturer at Nursing, School of Nursing Muhammadiyah University of Yogyakarta